

**APLIKASI ANALISIS TEKNIKAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI KEUNTUNGAN INVESTOR DENGAN *MOVING AVERAGE* DAN *CANDLESTICK***

**Septi Anggraini<sup>1</sup>, Romi Adetio Setiawan<sup>2</sup>, Yetti Afrida Indra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: [septi.anggraini@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:septi.anggraini@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>1</sup>,

[romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>2</sup>, [yeti\\_afrida@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:yeti_afrida@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract***

*This research aims to determine whether technical analysis, using moving average and candlestick indicators, can simultaneously influence investors' profit potential. The population in this study consists of FEBI students who opened an account in 2021, with a sample size of 71 students. The research employs a quantitative method with an associative quantitative approach. Data collection was conducted through questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression to test the research hypothesis, utilizing the t-test and F-test with the SPSS 16 for Windows software application. The research results indicate that the technical analysis variables (X1), moving average (X2), and candlestick (X3) have a simultaneous influence on potential investment profits, confirming that the hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Technical analysis, moving average, candlesticks and investment benefits*

**1. PENDAHULUAN**

Meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia telah menunjukkan peningkatan investor Indonesia, yang terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksa dana, menjadi 12,16 juta investor. Peningkatan ini menunjukkan pencapaian positif bagi investor Indonesia. Sementara itu, 5,25 juta investor saham telah meningkat dari 811 ribu investor saham sebelumnya. Selain itu, partisipasi investor ritel masih memiliki porsi transaksi tertinggi pada tahun 2023, diikuti oleh partisipasi investor institusi. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan investor masih kuat (Details, 2023). Menurut Setiawan, investasi bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga merupakan komponen kritis yang membawa ketidakpastian dalam perekonomian. Investasi memiliki dampak signifikan dan kompleks terhadap pembangunan ekonomi, menjadikannya faktor utama yang dapat mendorong pertumbuhan atau, sebaliknya, menghambat kemajuan. Ketidakpastian ini muncul karena investasi dipengaruhi oleh berbagai variabel eksternal dan internal yang dinamis, sehingga peranannya dalam pembangunan ekonomi selalu penuh dengan tantangan dan peluang yang tidak dapat diprediksi dengan tepat (Setiawan, 2022).

Dalam konteks ini, potensi investor syariah menjadi sangat menarik. Hal ini karena investor syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam, menawarkan pendekatan investasi yang lebih etis dan berkelanjutan (Setiawan & Suwandaru, 2024). Prinsip-prinsip seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan investasi dalam sektor yang halal (diperbolehkan) dapat mengurangi beberapa elemen ketidakpastian dalam investasi konvensional (Setiawan, 2023). Dengan demikian, investor syariah memiliki potensi untuk memberikan stabilitas yang lebih besar dalam perekonomian, sambil tetap mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Analisis fundamental dan teknikal adalah dua jenis analisis investasi saham. Kinerja bisnis, analisis persaingan bisnis, analisis industri, analisis ekonomi, dan analisis pasar makro mikro adalah semua komponen yang diambil dalam teknik analisis yang dikenal sebagai analisis fundamental (Evan Stiawan, 2021). Tujuan dari analisis fundamental adalah untuk

mencapai angka yang dapat dibandingkan oleh investor dengan harga sekuritas saat ini untuk melihat apakah sekuritas itu *undervalued* atau *overvalued*, serta membantu memilih saham yang baik untuk investasi dan mengetahui harga wajar suatu saham (Febriani & Setiawan, 2023). Beberapa manfaat dari analisis fundamental termasuk mendeteksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham

Trend harga dapat bergerak dengan sangat cepat, sehingga harus cepat untuk membuat keputusan, analisis teknikal biasanya lebih cocok untuk investasi jangka pendek atau trading. Salah satu jenis analisis teknikal adalah *candlestick*, *candlestick* ini akan digunakan sebagai dasar untuk analisis saham untuk melihat *support* dan *resistence*, *tren*, pola *chart*, dan indikator. Indikator saham yang sangat populer termasuk *Moving Average (MA)*, *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*, dan lainnya (Hans, 2022).

Salah satu indikator tren adalah rata-rata bergerak, yang dilakukan dengan mengumpulkan sekelompok nilai, menemukan rata-ratanya, dan kemudian menggunakan rata-rata tersebut sebagai ramalan untuk periode yang akan datang. Ini disebut rata-rata bergerak karena angka rata-rata baru dihitung dan digunakan pada masa yang akan datang (*forecast*). *Moving Average Convergence Divergence* (rata-rata pergerakan konverjensi/perbedaan) dikenal sebagai *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*. Dengan melihat hubungan antara MA (*moving average* = rata-rata pergerakan) jangka panjang dan pendek, MACD menunjukkan kelebihan beli atau kelebihan jual. Garis MACD adalah selisih dari dua MA di atas. MA jangka pendek dari garis MACD adalah garis tanda. Penelitian tentang analisis teknikal, misalnya, dilakukan pada tahun 2015 oleh Lilik Choirotul Mafula dan Mochamad Dimas Ainur Rochim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan investor dipengaruhi oleh analisis teknikal (Ervinasari, 2008).

Sejak awal, pasar modal dikenalkan kepada akademisi melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan Galeri Investasi Syariah BEI, yang merupakan hasil kerja sama antara BEI, Perusahaan Sekuritas, dan Perguruan Tinggi, akan memperkenalkan pasar modal dari perspektif teoritis dan praktis. Diharapkan Galeri Investasi Syariah BEI akan membantu siswa menguasai perdagangan saham dan mempraktikkannya. Civitas akademika komersial dapat menggunakan data Galeri Investasi BEI untuk transaksi jual dan saham. Dari hasil observasi terhadap karyawan FAC Sekuritas Cabang Bengkulu Sartika (2023), jumlah investor Gen Z pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:



Gambar 1

Jumlah Investor Gen Z Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Sumber : Wawancara Yeni Sartika (Karyawan FAC Sekuritas Bengkulu), 2023

Dari data diatas mengatakan bahwa jumlah investor FEBI pada tahun 2020 berjumlah 296 mahasiswa, tahun 2021 berjumlah 241, dan tahun 2022 berjumlah 421 mahasiswa. Dari diagram diatas bisa dilihat bahwasannya penambahan jumlah investor mahasiswa FEBI

mengalami naik turun yakni pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebanyak 55 investor dan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebanyak 180 investor (Sartika, 2023). Pentingnya masalah pada penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh analisis teknikal dengan indikator *moving average* dan *candlestick* terhadap potensi keuntungan investasi pada investor gen Z.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini populasi yang diteliti yaitu mahasiswa FEBI yang sudah memiliki akun saham. Yang terfokus pada mahasiswa FEBI yang sudah membuka akun pada tahun 2021 yang berjumlah 241 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa jurnal, buku, dan skripsi sebagai bahan acuan penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Penelitian

#### a. Hasil Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur *valid* atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner ini dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 1**  
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Ket
X1.1	0.215	0.195	<i>Valid</i>
X1.2	0.590	0.195	<i>Valid</i>
X1.3	0.685	0.195	<i>Valid</i>
X1.4	0.682	0.195	<i>Valid</i>
X1.5	0.312	0.195	<i>Valid</i>
X1.6	0.682	0.195	<i>Valid</i>
X2.1	0.670	0.195	<i>Valid</i>
X2.2	0.417	0.195	<i>Valid</i>
X3.1	0.442	0.195	<i>Valid</i>
X3.2	0.734	0.195	<i>Valid</i>
X3.3	0.464	0.195	<i>Valid</i>
X3.4	0.737	0.195	<i>Valid</i>
Y.1	0.640	0.195	<i>Valid</i>
Y.2	0.701	0.195	<i>Valid</i>
Y.3	0.721	0.195	<i>Valid</i>
Y.4	0.251	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan pada hasil analisis dari uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesione mampu mengukur variabel yang akan diukur, atau dapat dikatakan pertanyaan tersebut semuanya *valid*. Semua item pertanyaan mampu mengukur variabel.

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten suatu alat ukur. Uji ini bisa menggambarkan apakah pengukuran dapat berbeda dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil konsisten pada suatu kondisi yang berbeda. Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60. (Nuryadi, 2017) Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel Analisis Teknikal (X1), *Moving Average* (X2), dan *Candlestick* (X3) berpengaruh terhadap peningkatan Keuntungan Investor (Y).

**Tabel 2**  
Hasil Uji *Reabilitas*

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
X1	0.810	6	Reliabel
X2	0.551	2	Reliabel
X3	0.890	4	Reliabel
Y	0.740	4	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Hasil uji *reabilitas* diatas menunjukkan bahwa ke empat variabel yaitu Analisis Teknikal (X1), *Moving Average* (X2), dan *Candlestick* (X3) berpengaruh terhadap peningkatan Keuntungan Investor (Y). mempunyai nilai *Cronbach Alpha*  $>$ 0.60. sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dinyatakan handal.

### b. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### *Uji Normalitas*

*Uji Normalitas* merupakan suatu yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ialah jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Nuryadi, 2017).

**Tabel 3**  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0284549
	Std. Deviation	1.09902453
Most Extreme Differences	Absolute	.297
	Positive	.297
	Negative	-.246
Kolmogorov-Smirnov Z		2.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,650. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,650 > 0,05. Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Dasar pada penentuan uji *multikolinearitas* adalah dengan melihat nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* >0,1 berarti tidak terjadi *multikolinearitas* untuk data yang diukur atau diuji, jika nilai *tolerance* < 0,1 berarti terjadi *multikolinearitas* dengan data yang diuji. Cara yang kedua yaitu dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi *multikolinearitas* terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi *multikolinearitas* terhadap data yang diuji. (Ghozali, 2016)

**Tabel 4**  
Hasil Uji *Multikolinearitas*  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Analisis Teknikal (X1)	.610	1.639
	Moving Average (X2)	.934	1.071
	Candlestick (X3)	.584	1.711

a. Dependent Variable: Keuntungan Investor (Y)

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan hasil uji data pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel Analisis Teknikal, *Moving Average*, dan *Candlestick* dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi >  $\alpha = 0,05$  maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*, jika nilai signifikansi <  $\alpha = 0,05$  maka terjadi *heteroskedastisitas* (Iswati, 2019).

**Tabel 5**  
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*  
Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
.743	.392			1.895	.062
-.039	.010		-.523	-3.812	.381
.051	.040		.142	1.284	.204
.014	.016		.121	.864	.391

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil dari output menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh loyalitas nasabah

berdasarkan masukan variabel independen Analisis Teknikal, *Moving Average*, dan *Candlestick*.

**c. Hasil Uji Hipotesis**

**Uji F Simultan**

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat, menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. (Ghozali, 2016).

**Tabel 6**  
Hasil Uji F Simultan  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.570	3	.523	7.090	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.872	66	.074		
	Total	6.442	69			
a. Predictors: (Constant), Candlestick (X3), Moving Average (X2), Analisis Teknikal (X1)						
b. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan dari hasil Uji F diatas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 7.090 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Analisis Teknikal menggunakan indikator *Moving Average* dan *Candlestick* berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan keuntungan investasi.

**Uji t Parsial**

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dari uji ini dapat dilihat dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Untuk melihat pengaruh antar setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi t hitung  $<$  dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Jika t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  diterima dan jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  ditolak. (Firdaus, 2021)

**Tabel 7**  
Hasil Uji t Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.743	.392		1.895	.062
	Analisis Teknikal (X1)	-.039	.010	-.523	-3.812	.000
	Moving Average (X2)	.051	.040	.142	1.284	.004
	Candlestick (X3)	.014	.016	.121	.864	.001

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

a) Analisis Teknikal (X1)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel Analisis Teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi.

b) *Moving Average* (X2)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel *Moving Average* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi.

c) *Candlestick* (X3)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel *Candlestick* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat (Firdaus, 2021).

**Tabel 8**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.983	.982	.40451

a. Predictors: (Constant), *Candlestick* (X3), *Moving Average* (X2), Analisis Teknikal (X1)

b. Dependent Variable: Keuntungan Investor (Y)

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai yang didapat *adjusted R-Square* sebesar 0,982 yang berarti 98,2% variabel loyalitas nasabah (Y), yang dipengaruhi oleh Analisis Teknikal (X1), *Moving Average* (X2), dan *Candlestick* (X3). Sedangkan sisanya 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan.

**3.2. Pembahasan**

a. Pengaruh *Moving Average* terhadap peningkatan keuntungan investasi investor Gen Z

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel diatas menunjukkan hasil bahwa variabel *Moving Average* berpengaruh positif peningkatan keuntungan investasi pada investor Gen Z. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel Analisis Teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi. *Moving Average* memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi bagi investor Gez Z. Dengan memanfaatkan *Moving Average*, Gez Z dapat mengidentifikasi tren pasar dengan lebih baik, memperoleh sinyal beli dan jual yang tepat waktu, serta menentukan posisi *entry* dan *exit* yang optimal. Hal ini membantu Gez Z dalam mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan disiplin dalam melakukan

perdagangan. *Moving Average* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan investasi karena memberikan gambaran yang lebih jelas tentang arah pergerakan harga aset. Dengan menghitung rata-rata harga dalam periode tertentu, *Moving Average* membantu menghaluskan fluktuasi harga harian sehingga investor dapat mengidentifikasi tren pasar dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat waktu dan berdasarkan analisis yang lebih baik.

b. Pengaruh *Candlestick* terhadap peningkatan keuntungan investasi pada investor Gen Z

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel di atas menunjukkan hasil bahwa variabel *Candlestick* berpengaruh positif peningkatan keuntungan investasi pada investor Gen Z. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel *Candlestick* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Analisis *Candlestick* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan investor seperti Gen Z untuk meningkatkan keuntungan investasi. Dengan memahami pola-pola perilaku harga pasar seperti *doji*, *hammer*, atau *engulfing*, investor dapat mengidentifikasi titik masuk dan keluar yang lebih optimal serta memperkecil risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. *Candlestick* juga membantu memahami sentimen pasar, sehingga investor dapat mengoptimalkan strategi trading mereka dengan mengombinasikan analisis *Candlestick* dengan alat Analisis Teknikal lainnya. Namun, penting untuk diingat bahwa kesuksesan dalam investasi tidak hanya bergantung pada satu metode analisis saja, melainkan juga pada ketrampilan analisis teknikal yang komprehensif, manajemen risiko yang disiplin, dan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar. *Candlestick* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan investasi karena memberikan informasi visual yang mudah dipahami tentang pergerakan harga saham dalam periode waktu tertentu.

c. Pengaruh secara simultan *Moving Average* dan *Candlestick* terhadap potensi peningkatan keuntungan investasi Gen Z

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel *Moving Average* dan *Candlestick* berpengaruh secara bersama-sama positif peningkatan keuntungan investasi pada investor Gen Z. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil Uji F di atas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 7.090 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average* dan *Candlestick* berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan keuntungan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Moving Average* dan *Candlestick* pada potensi peningkatan keuntungan investasi bagi Gen Z sangat signifikan. *Moving Average* membantu dalam mengidentifikasi tren jangka panjang dan pendek, sementara *Candlestick* memberikan gambaran tentang sentimen pasar dalam waktu yang lebih singkat. Secara simultan, keduanya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh *Moving Average* terhadap peningkatan potensi keuntungan investasi pada investor Gen Z. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil Uji F di atas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 7.090 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average* berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan keuntungan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Moving Average* berpengaruh positif peningkatan keuntungan investasi pada

- investor Gen Z.
- b. Terdapat pengaruh *Candlestick* terhadap peningkatan keuntungan investasi pada investor Gen Z. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel *Candlestick* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Candlestick* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan investor seperti Gez Z untuk meningkatkan keuntungan investasi.
  - c. Terdapat pengaruh secara simultan *Moving Average* dan *Candlestick* terhadap potensi peningkatan keuntungan investasi Gen Z. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil Uji F diatas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 7.090 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut  $< 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average* dan *Candlestick* berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan keuntungan investasi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengaruh *Moving Average* dan *Candlestick* pada potensi peningkatan keuntungan investasi bagi Gen Z sangat signifikan.

#### 4.2. Saran

- a. Bagi mahasiswa yang sudah menjadi investor sebelum melakukan aktivitas jual beli saham hendaknya memperhatikan tata cara *trading* yang baik dan benar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. (2018). Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia). *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi*, 17.
- Ahmad, Eva Fauziah. (2018). Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah Dan Ijarah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Imiah Manajemen & Akuntansi*, 20.
- Hans, Christian; Hartini, Estuti; Jayadi; Asti, Eka. (2022). Mencapai Return Saham Optimal Menggunakan Analisis Teknikal. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 36.
- Amir, Rukmana. (2015). *Bank Syariah Teori*. Jakarta: Erlangga.
- Details, P. R. (2023, september 12). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from Press Release Details: <https://www.idx.co.id/en/news/press-release>
- Ervinasari, R. Y. (2008). Pengembangan Aplikasi Prediksi Nilai Tukar Mata Uang” (Skripsi Universitas Negeri Jakarta (2008), h. 17–39.
- Evan Stiawan, Y. A. (2021). *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*. Bengkulu: Cv Sinar Jaya Berseri.
- Febriani, L., & Setiawan, R. A. (2023). Analisis dampak merger terhadap harga saham, abnormal return, dan volume perdagangan saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 179-185. doi:10.32670/fairvalue.v6i2.3747
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* Edisi 1 (Riau: Cv. Dotplus Publisher), h. 85.

- Ghozali, I. (2016). Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h.47.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h.41
- Harahap, Sofyan Safri; , Wiroso; Yusuf, Muhammad;. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta Barat: LPEE Usakti.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iswati, A. d. (2019). Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR).
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lupiyadi, R. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Sharing Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Nuryadi, A. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media), h.79.
- Nuryadi, A. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media), h.79.
- Sartika, Y. (2023). Selaku Karyawan FAC Sekuritas Cabang Bengkulu, Wawancara pada Tanggal 26 Desember
- Sartika, Y. (2023). Selaku Karyawan FAC Sekuritas Cabang Bengkulu, Wawancara pada Tanggal 26 Desember
- Setiawan, R. T. (2022). Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 29.
- Setiawan, R. (2023). *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation*. London: Routledge.
- Setiawan, R., & Suwandar, A. (2024). Risk of Islamic securities (SUKUK) and a proposed reforms for development: the Indonesian experience. *Journal of Sustainable Finance and Investment*. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/20430795.2024.2337359>